



Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Siswa dalam Pembelajaran Tari pada Ekstrakurikuler di SMA Adabiah Padang

Novita Armela ¹, Darmawati ²

^{1,2} Universitas Negeri Padang, Indonesia

Jl. Prof. Dr. Hamka, Air Tawar Barat, Padang, Indonesia

Korespondensi penulis: uh865457@gmail.com

Abstract. *This study aims to find out what are the factors that affect students' interest in learning dance in extracurricular activities at Adabiah Padang High School. This type of research is qualitative research with a descriptive method. The research instrument is the researcher himself and is assisted by supporting instruments such as stationery and cameras. Data were collected through literature studies, observations, interviews and documentation. The steps to analyze data are data collection, data reduction, data presentation and conclusion drawn. The results of the study show that the factors that affect students' interest in learning dance in dance extracurricular at Adabiah Padang High School consist of internal factors and external factors. Internal factors are students' attention to dance extracurricular materials is very good, students' attitudes towards dance extracurricular activities are good, students' ability to perform dance movements is not good and students' interest in dance extracurricular activities is good. Meanwhile, the external factors are that the dance extracurricular coordinator at Adabiah Padang High School is not good and the infrastructure at the school is relatively low.*

Keywords: *Interests, Dance Learning, Extracurricular*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apa saja faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran tari pada ekstrakurikuler di SMA Adabiah Padang. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran tari pada ekstrakurikuler tari di SMA Adabiah Padang terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah Perhatian siswa terhadap materi ekstrakurikuler tari sangat baik, sikap siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari baik, Kemampuan siswa melakukan gerakan tari kurang baik dan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari baik. Sedangkan faktor eksternalnya adalah koordinator ekstrakurikuler tari di SMA Adabiah Padang kurang baik dan sarana prasarana di sekolah tergolong rendah.

Kata kunci: Minat, Pembelajaran Tari, Ekstrakurikuler

1. LATAR BELAKANG

Pembelajaran seni di sekolah berbeda dengan di sanggar atau sekolah seni. Perbedaan tersebut bisa dilihat dari konsep dan tujuan, di sanggar seni kita akan di ajarkan untuk melahirkan jiwa seni yang kita punya, sedangkan di sekolah bertujuan, sebagai wahana untuk mengembangkan bakat dan kreativitas siswa, menghasilkan suatu produk budaya dari berbagai macam suku bangsa, mengembangkan pola pikir yang kognitif, afektif dan psikomotorik. (Slamet Rohmadi, 2023:19). Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pembelajaran seni budaya dengan di sanggar berbeda karena, pada saat di sekolah kita diupayakan untuk mengembangkan bakat dan minat kita

sedangkan di sanggar seni kita diajarkan untuk melahirkan jiwa seni yang sudah kita punya, dan akan dikembangkan menjadi seseorang yang menyukai seni.

Untuk menciptakan dan membentuk pengembangan diri siswa sekolah membuat program Ekstrakurikuler. Di dalam penyelenggaraan di sekolah ada dua jenis kegiatan yaitu kegiatan Intrakurikuler dan kegiatan Ekstrakurikuler. Kegiatan ekstrakurikuler telah di laksanakan di sekolah-sekolah di Indonesia. Kegiatan ekstrakurikuler ini untuk menyalurkan minat serta potensi non akademik siswa.

Kegiatan ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang dilakukan di luar jam sekolah yang membantu siswa untuk menunjang bakat dan minatnya. Menurut peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 62 Tahun 2014 tentang Ekstrakurikuler pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar, Menengah Pertama, dan Sekolah Menengah Atas, kegiatan ekstrakurikuler untuk pengembangan pribadi siswa adalah dalam rangka pengembangan potensi, bakat, minat, keterampilan, kepribadian. Kerjasama dan kemandirian peserta didik dilakukan secara optimal di luar jam belajar untuk kegiatan belajar dan kegiatan belajar di bawah bimbingan dan pengawasan satuan pendidikan.

Menurut Wiyani (2013:107) mengatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan aspek-aspek tertentu dari apa yang ditemukan pada kurikulum yang sedang dijalankan, yang di dalamnya berhubungan dengan bagaimana penerapan sesungguhnya dari ilmu pengetahuan yang dipelajari oleh siswa yang sesuai dengan tuntutan minat yang ia inginkan maupun lingkungan sekitarnya.

Dalam hal ini, banyak manfaat dalam kegiatan ekstrakurikuler yang utamanya ialah dalam pengembangan diri siswa. Dikarenakan sifat dalam ekstrakurikuler ini tambahan maka di harapkan siswa memilih sesuai dengan bidang dan minatnya. Sekolah yang menyediakan program ekstrakurikuler ini, harus merancang dengan seksama sehingga dapat menunjang dan membentuk kepribadian siswa yang baik yang menjadi inti kegiatan sekolah.

Terbentuknya Ektrakurikuler di sekolah tentunya tidak terlepas dari tanggung jawab guru sekolah, selain mengajar di jam mengajar guru juga diberi tanggung jawab untuk mengajar di luar jam sekolah yang berhubungan dengan minat dan bakat siswa, guru berperan penting untuk mengenalkan siswa tentang ekstrakurikuler. Bila hal ini tidak tercapai maka siswa akan sulit untuk mencapai tujuan pendidikan, dan akan dianggap sebagai hambatan bagi guru yang mengajar disekolah.

Guru merupakan salah satu pendukung keberhasilan dalam penyelenggaraan pendidikan. Arti guru menurut Supriyadi (2011:11) ialah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada jalur pendidikan formal yakni sekolah. Jadi menurut pengertian di atas, guru berperan dalam hal mendukung dan membimbing kegiatan siswa dalam hal belajar di dalam sekolah maupun di luar sekolah, maksudnya adalah bila bertemu di luar sekolah guru tetap memberi arahan kepada siswa dan siswinya. Demi terselenggaranya pendidikan yang baik, guru sebagai bagian dalamnya dituntut untuk memiliki kualifikasi sesuai dengan standar yang telah ditetapkan pemerintah serta menguasai kompetensi pedagogik, profesionalisme, kepribadian dan sosial seperti yang diatur dalam Permendiknas No. 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru.

Minat ialah suatu dorongan dan keinginan yang ada pada diri seseorang yang dilakukan tanpa paksaan (Slameto, 2010). Minat sebagai suatu dorongan kekuatan seseorang untuk menginginkan sesuatu atau aktifitas yang mereka rasa suka, dan dalam hal tersebut akan terjadi usaha yang dilakukan untuk mencapainya. Siswa yang berminat dalam melakukan suatu hal akan mempunyai kesadaran, kedisiplinan, tanggung jawab akan hal tersebut Soebandi (2016:130). Dengan adanya itu maka ada peran guru untuk selalu memperhatikan minat siswanya.

Dalam lingkup pendidikan membiarkan seorang anak berkembang sendiri akan memberikan dampak yang kurang baik, yakni anak akan mengalami hal yang kurang sempurna dalam masa perkembangannya dan akan kurang berminat. Untuk menjauhi hal tersebut guru harus melakukan tindakan seperti membimbing pada saat siswa melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler, memberikan pengarahan dalam belajar dan hal yang dapat membantu lainnya.

Suatu kegiatan yang kita lakukan tidak terlepas dari minat kita, hal itu terlihat dengan adanya kegiatan yang terus-menerus kita lakukan dengan senang hati. Menurut Djamarah (2011) minat ialah suatu hal yang selalu kita perhatikan dan kita lakukan dengan senang hati tanpa adanya paksaan. Minat sangat berguna dalam hal kegiatan ekstrakurikuler ini, karena bila sesuatu tidak sesuai dengan keinginan siswa, maka siswa akan merasa malas, dan tidak bersemangat untuk melakukannya, salah satunya siswa juga tidak merasa puas melakukan kegiatan tersebut. Hal itu bukan hanya terjadi di kegiatan ekstrakurikuler, namun juga terjadi di pembelajaran lainnya. Anak yang berminat dalam

suatu kegiatan akan selalu berusaha untuk bersaing dan semangat dibandingkan dengan anak yang kurang berminat.

Agar kegiatan ekstrakurikuler tari dapat terarah dengan baik, sekolah di harapkan mendukung dan memberikan fasilitas yang memadai seperti, sarana dan prasarana untuk ekstrakurikuler tari dan menugaskan guru yang berlatar belakang pendidikan tari untuk menjadi pembina serta pelatih ekstrakurikuler tari. Ekstrakurikuler tari merupakan wadah untuk menyalurkan ekspresi, minat dan bakat siswa yang selama ini tidak bisa tersalurkan dengan baik, dikarenakan banyak hal yang membuat siswa menjadi kurang berminat dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tersebut.

Dampak pada kurangnya minat siswa yang ingin mempelajari seni tari lebih jauh lagi. Artinya, dalam ekstrakurikuler ini perlu adanya motivasi dari guru terhadap siswa agar tidak menghambat terjadinya proses pengembangan diri siswa. Minat siswa sangat penting dalam pelaksanaan ekstrakurikuler, hal tersebut dikarenakan agar setiap kegiatan yang dilaksanakan berbuah bagus dan bermanfaat, dibandingkan dengan tidak adanya minat dari diri siswa tersebut. Anak yang mengikuti kegiatan dengan adanya minat dalam dirinya akan terlihat lebih semangat, karena saat mereka melakukan hal itu, mereka sudah mempunyai tujuan yang kuat yang akan mereka capai.

Kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Adabiah Padang adalah bentuk kegiatan yang memperkenalkan seni tari dan juga merupakan kegiatan yang dilaksanakan secara rutin pada hari Jum'at dari pukul 15.45-17.00. Kegiatan tersebut biasanya diikuti oleh siswa yang mempunyai minat terhadap seni tari, di SMA Adabiah Padang yang dilaksanakan sebenarnya secara esensi adalah pengembangan diri. Pada kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Adabiah Padang merupakan gabungan dari kelas X, XI, XII, yang mana sekolah masih menyebutnya dengan ekstrakurikuler. Dalam kegiatan ekstrakurikuler tari ini di dampingi oleh koordinator yang bernama Nova Yulia, S.Pd yang mengajar pada bidang studi Bahasa Inggris. Dalam observasi awal peneliti pada tanggal 19 september 2023 melihat kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Adabiah Padang. Dimana peserta kegiatan ekstrakurikuler berjumlah sekitar 40 siswa/i. Pada kegiatan tersebut terlihat siswa yang berminat mematuhi aturan yang ada dalam ekstrakurikuler ini, aturan tersebut ialah berupa datang tepat waktu pada jam 15.45 sepulang sekolah, membawa dan memakai celana training dan lain-lain. Dalam kegiatan tersebut tampak beberapa siswa yang kurang berminat mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, beberapa siswa tersebut membuat kelompok dan hanya berdiam saja

dikarenakan kegiatan ekstrakurikuler tersebut mengajarkan tari yang sama dan mereka merasa bosan. Terlihat juga siswa yang mau mengikuti kegiatan ekstrakurikuler mereka mengikuti aturan yang ada seperti, membawa celana training dan bila sudah waktunya untuk mulai maka siswa tersebut akan langsung berdiri dan mengikuti proses kegiatan tersebut. Adapun siswa yang kurang berminat mengikuti dengan berpakaian yang biasa seperti memakai seragam sekolah dengan rok, hal itu dikarenakan ada hal yang tidak sesuai dengan kemauannya. Dengan ini dapat dikatakan bahwa banyak atau ada siswa/siswi yang tidak berminat dalam mengikuti ekstrakurikuler. Kurangnya atau tidak berminatnya siswa dalam mengikuti ekstrakurikuler tari ini tentu ada penyebabnya. Penyebab hal tersebut terjadi dari berbagai hal, Seperti bisa jadi dari faktor lingkungan, faktor pihak sekolah atau sarana dan prasarana, atau faktor dari siswa itu sendiri.

2. KAJIAN TEORITIS

Ekstrakurikuler

Menurut Jannah (2015: 35) kegiatan ekstrakurikuler ialah salah satu bentuk kegiatan siswa untuk mengembangkan minat dan bakat yang mereka. Wiyani (2013: 107) menyatakan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dilakukan dalam menggunakan aspek-aspek tertentu yang sesuai dengan kurikulum yang sedang terlaksana di sekolah, dan juga berhubungan dengan pelaksanaan yang sebenarnya dari ilmu yang di pelajari selama siswa di sekolah, hal itu pastinya harus sesuai dengan tuntutan kebutuhan hidup siswa dan juga lingkungan sekitarnya.

Seni Tari

Menurut Ki Hajar Dewantara (Astuti, 1997:3) Seni ialah suatu perbuatan manusia yang nyata dilakukan dan menghidupkan perasaan yang sifatnya indah dan bisa menggerakkan jiwa perasaan manusia. Seni ialah alat untuk mengutarakan suara hati seseorang dalam kesadaran hidup berkelompok. Menurut Tim Abdi Guru (2007:105) mengatakan bahwa suatu seni tari ialah gerak-gerak yang sudah terangkai dengan sebuah irama sebagai bentuk ekspresi jiwa atau ekspresi manusia.

Minat

Menurut Friantini (Slameto 2019:7). Minat ialah salah satu faktor yang berpengaruh dalam kegiatan seseorang, karena minatlah seseorang dapat melakukan sesuatu, maupun sebaliknya bila tidak ada minat maka seseorang tidak akan melakukan suatu hal. Menurut Syah (2006) minat ialah suatu gairah yang tinggi untuk mencapai

keinginan sesuatu. Menurut Nurhasanah Sobandi (2016:130) minat belajar ialah suatu sikap yang taat pada kegiatan belajar maupun aktifitas lainnya.

3. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Metode kualitatif ialah prosedur suatu penelitian yang menghasilkan sebuah data yang bersifat deskriptif yaitu berupa kata-kata tertulis ataupun lisan yang di dapatkan dari melihat langsung kondisi di lapangan (Moleong, 2010). Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri dan dibantu dengan instrumen pendukung seperti alat tulis dan kamera. Peneliti atau dengan bantuan orang lain ialah kedudukan pertama dalam pengumpulan data, manusia sebagai alat dapat berhubungan dengan responden ataupun objek lainnya serta manusia yang menjadi kaitan-kaitan untuk memahami kenyataan dilapangan (Moleong,2012). Data dikumpulkan melalui studi pustaka, observasi, wawancara dan dokumentasi. Langkah-langkah menganalisis data adalah pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Faktor Internal

Perhatian

Dari hasil penelitian pada ekstrakurikuler tari di SMA Adabiah Padang dapat dilihat bahwa perhatian siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari tergolong sangat baik.

Hal ini terlihat dari ketika siswa memulai kegiatan dari awal sampai akhir kegiatan. Siswa yang mengikuti ekstrakurikuler tari memperhatikan materi yang diberikan, ada juga sebagian siswa aktif untuk bertanya mengenai gerakan dan materi yang diajarkan. Selama kegiatan dilakukan dapat dilihat juga kegiatan berjalan dengan baik. Hal tersebut disebabkan karena siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, memang mempunyai minat terhadap kegiatan seni tari.

Sikap

Sikap yang ditunjukkan oleh siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Adabiah Padang tergolong baik. Hal itu dapat dilihat dari: (1) Siswa memiliki antusiasme yang tinggi saat melakukan persiapan kegiatan ekstrakurikuler tari seperti saat melakukan do'a bersama, mengganti pakaian sebelum melaksanakan kegiatan

ekstrakurikuler tari, dan siswa mematuhi aturan yang sudah ditetapkan. (2) Siswa yang memiliki bakat tari merasa bakatnya dapat tersalurkan dengan adanya ekstrakurikuler tersebut. (3) Siswa yang tidak memiliki ketertarikan dalam seni tari menjadi termotivasi setelah melihat temannya mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari.

Kemampuan

Kemampuan siswa dalam menari pada ekstrakurikuler tari di SMA Adabiah Padang tergolong kurang baik, hal itu disebabkan oleh: (1) sebagian siswa tidak mempunyai dasar dalam menari. (2) siswa tidak percaya diri dalam kemampuan menari. (3) kurangnya komunikasi antara siswa dan pelatih sehingga materi yang disampaikan tidak tersampaikan dengan baik. (wawancara Angel Versia (anggota ekstrakurikuler tari)).

Minat

Minat siswa dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Adabiah Padang tergolong baik, hal tersebut dapat dilihat dari siswa yang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari berusaha memahami setiap materi yang diajarkan, dan memperhatikan dari awal kegiatan hingga akhir walaupun tidak didampingi oleh guru seni budaya bidang tari. Dan juga siswa berusaha untuk selalu hadir dan menunjukkan kemampuan yang mereka punya walaupun tidak semua siswa mempunyai kemampuan menari yang bagus, dan dapat dilihat juga siswa selalu mematuhi aturan yang ditetapkan, seperti memakai celana training, datang tepat waktu, selalu memberi kabar bila ada yang berhalangan hadir.

Berdasarkan penelitian ini ditemukan bahwa faktor yang mempengaruhi minat siswa ekstrakurikuler tari pada faktor internal adalah kemampuan.

Faktor eksternal

Koordinator ekstrakurikuler tari

Koordinator selaku guru pendamping dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Adabiah Padang tergolong kurang baik. Hal ini dilihat dari cara koordinator tidak menyampaikan materi dengan baik, karena di setiap pertemuan materi yang diberikan berbeda-beda, sehingga membuat anggota ekstrakurikuler yang ikut dalam kegiatan menjadi bingung. Dan hal lainnya yang dapat dilihat ialah koordinator ekstrakurikuler tidak sepenuhnya mendampingi kegiatan siswa yang ikut ekstrakurikuler tari, koordinator hanya sesekali datang untuk melihat proses latihan. Selanjutnya pengamatan terhadap bidang studi yang diajarkan, koordinator sendiri tidak dari bidang studi seni budaya, melainkan dari bidang studi bahasa Inggris. Hal ini juga menjadi kendala bagi siswa,

menurut salah satu siswa yang bernama Viola mengatakan bahwa, mereka sulit untuk berpendapat dan bertanya tentang materi yang diajarkan, karena viola tidak yakin dengan kemampuan pelatih yakni yang mempunyai jabatan sebagai ketua ekstrakurikuler tari (wawancara Viola anggota ekstrakurikuler tari).

Sarana Prasarana

Sarana dan prasarana ekstrakurikuler tari di SMA Adabiah Padang tergolong rendah. Hal ini dilihat dari ruangan untuk kegiatan latihan yang tidak memadai, dan tidak disediakan khusus untuk siswa ekstrakurikuler tari melakukan kegiatan. Serta untuk properti menari siswa juga tidak lengkap dan banyak properti yang rusak. Sehingga apabila ada acara atau event maka koordinator akan mengkonfirmasi kepada pihak sekolah untuk menyewa properti dan kostum tari.

Pembahasan

Kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Adabiah Padang dilaksanakan setiap hari Jumat pada jam 15.45- 17.00 WIB, sesuai dengan yang telah diamati, pada awal observasi tanggal 19 September 2023 jumlah siswa yang mendaftarkan diri menurut Nova Yulia selaku koordinator ekstrakurikuler tari berjumlah 40 orang (wawancara Nova Yulia koordinator ekstrakurikuler tari). Setelah dilakukan pengamatan pertama pada tanggal 17 Mei 2024 dan meminta data siswa yang ikut dalam ekstrakurikuler tari, untuk jumlah anggota ekstrakurikuler tari SMA Adabiah Padang hanya berjumlah 33 orang. Anggota terdiri dari kelas X dan XI, semua anggota ekstrakurikuler tari di SMA Adabiah Padang terdiri dari Perempuan.

Adapun Materi yang diajarkan pada ekstrakurikuler tari sesuai dengan yang telah diamati ialah tari Pasambahan, tari Piring dan tari kreasi. Dapat dilihat materi yang diajarkan pada ekstrakurikuler tari di SMA Adabiah Padang selalu bertukar disetiap minggunya. Untuk pelatih sendiri ialah yang menjabat sebagai ketua ekstrakurikuler tari, yang bernama Kanaya Meisya Putri. Ketua ekstrakurikuler ini dipilih dan diberi kepercayaan oleh koordinator untuk menjadi pelatih kegiatan ekstrakurikuler, hal itu karena Kanaya Meisya Putri mempunyai kemampuan menari yang bagus dan salah satu anggota sanggar tari di kota Padang. (wawancara Nova Yulia koordinator tari).

Sesuai dengan yang telah diamati dapat dideskripsikan faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam kegiatan ekstrakurikuler tari di SMA Adabiah Padang ialah, faktor-faktor yang mempengaruhi minat itu ada dari faktor eksternal dan faktor internal, untuk faktor eksternal yaitu dari koordinator dan sarana prasarana, sedangkan

e-ISSN : 2963-4776, dan p-ISSN : 2963-5942, Hal. 255-264
faktor internal yaitu dari kemampuan siswa. Peneliti mengamati proses kegiatan ekstrakurikuler tari sebanyak 3 kali pertemuan dan didukung oleh wawancara dan dokumentasi.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat siswa dalam pembelajaran tari pada ekstrakurikuler tari di SMA Adabiah Padang terdiri dari factor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah Perhatian siswa terhadap materi ekstrakurikuler tari sangat baik, sikap siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari baik, Kemampuan siswa melakukan gerakan tarian kurang baik dan minat siswa terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari baik. Sedangkan faktor eksternalnya adalah koordinator ekstrakurikuler tari di SMA Adabiah Padang kurang baik dan sarana prasarana di sekolah tergolong rendah.

Saran

Berdasarkan kesimpulan, maka disarankan: 1) pihak sekolah agar senantiasa memberikan fasilitas yang nyaman dan layak untuk siswa melakukan kegiatan ekstrakurikuler, serta mendukung setiap kegiatan siswa yang berkaitan dengan seni tari, 2) guru koordinator ekstrakurikuler tari, hendaknya selalu mendampingi setiap proses latihan siswa yang sedang mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari. Sehingga siswa akan merasa diperhatikan dan berani untuk bertanya.

6. DAFTAR REFERENSI

- Astuti, F. (1997). *Bahan ajar pendidikan seni tari dan drama*. Padang: IKIP-Padang.
- Djamarah, S. B. (2011). *Psikologi belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Guru, T. A. (2007). *Seni budaya SMP kelas VII*. Demak: Erlangga.
- Jannah, N. (2015). Pelaksanaan layanan bimbingan kelompok dalam pemilihan kegiatan ekstrakurikuler di SMP Negeri 1 Rantau. *Jurnal Mahasiswa BK An-Nur*, 1(1), 34-43.
- Moleong, L. J. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Moleong, L. J. (2012). *Metodologi penelitian kualitatif* (ed. revisi). Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.

- Rohmadi, S. (2023). Pentingnya pengembangan aktivitas dan kreativitas belajar peserta didik di era kurikulum merdeka. *Magelang*.
- Slameto. (2010). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Syah, M. (2006). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Wiyani, N. A. (2013). *Menumbuhkan pendidikan karakter di SD (Konsep praktek dan strategi)*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.